



KR-Istimewa
Arus lalu lintas di Jembatan Sungai Mengaji yang sudah dibuka mulai Minggu (10/4).

JEMBATAN MENGAJI DIBUKA Purwokerto-Tegal Lancar

BANYUMAS (KR) - Setelah dilakukan penutupan sebulan lebih karena ada rehab Jembatan Sungai Mengaji di Karanglewes Banyumas yang menghubungkan Kota Purwokerto-Ajibarang dan Tegal, Minggu (10/4) sekitar pukul 06.00 jembatan tersebut mulai dibuka. Pembukaan jembatan sepanjang 69,60 meter ini sudah selesai direhab.

Perbaikan jembatan yang dibangun tahun 1975 itu dilakukan sejak 28 Februari lalu dan rampung sesuai jadwal pada 10 April 2022, dengan penggantian plat lantai. Semula rencana pembukaan Sungai Mengaji pukul 00.00 WIB. Tetapi karena lampu penerang jalan umum (LPJU) di sebelah barat jembatan belum menyala, maka pembukaan jembatan Mengaji diundur pukul 06.00.

Kepala Dinas Perhubungan (Dinhub) Kabupaten Banyumas, Agus Nur Hadie saat dikonfirmasi membenarkan, jembatan dibuka Minggu mulai pukul 06.00 WIB. Setelah Jembatan Mengaji mulai dibuka, kendaraan langsung dapat lewat di atas jembatan tersebut. "Dengan dibukanya Jembatan Mengaji arus lalu lintas Kota Purwokerto ke arah Ajibarang dan Tegal yang biasanya tersendat akibat sistem buka-tutup, sekarang sudah lancar," tandas Agus Nur Ardie. (Dri)

DI KABUPATEN WONOGIRI

Vaksinasi Booster Dipercepat

WONOGIRI (KR) - Pemkab Wonogiri menarget 30 persen penduduknya sudah mendapatkan vaksin Booster sebelum lebaran. Untuk itu, menjelang Idul Fitri 1443 H ini, Pemkab Wonogiri melakukan percepatan vaksinasi booster Covid-19. Hal itu terungkap dalam rapat koordinasi di Ruang Plinteng Semar Setda, Senin (11/4), Rakor antara lain dihadiri Dandim Letkol Inf Deny Oktavianto dan Kapolres Wonogiri AKBP Dydit Dwi Susanto SIK MSi.

Wakil Bupati Wonogiri, Setyo Sukamo usai Rakor mengatakan, Pemkab Wonogiri mengambil langkah antisipasi, menyusul keputusan Presiden bahwa lebaran tahun ini boleh mudik dengan syarat sudah dua kali divaksin plus booster. "Karena ini, agenda rakor membahas upaya percepatan vaksinasi booster. Kami menargetkan pemberian vaksinasi booster hingga 30 persen di akhir April nanti, karena capaian kami baru 15,21 persen atau 154.710 orang, sehingga masih kurang 14,79 persen atau 126.851 orang," ungkap Wabup. (Dsh)

PASAR MURAH SEDEKAH MIGOR DI KARANGANYAR

Polres Sukoharjo Bantu Aktivasi 'Simirah'

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo memastikan distribusi minyak goreng curah dari produsen ke pasar tradisional maupun modern berjalan baik sesuai aplikasi Sistem Informasi Minyak Goreng Curah (Simirah). Kepastian tersebut diketahui setelah Polres Sukoharjo melakukan pendampingan dan pengecekan langsung di sejumlah tempat, Minggu (10/4).

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan dalam mengatakan bahwa jajarannya akan mengecek kembali stok dan harga minyak goreng curah dan membantu para agen yang kesulitan melakukan aktivasi Simirah. "Kapolri, Menteri

Perdagangan, dan Menteri Perindustrian sudah sepakat untuk bekerja sama mengatasi kelangkaan minyak goreng curah dengan memerintahkan seluruh jajaran Polri untuk turun langsung ke lapangan dan menindak tegas siapa saja yang menimbun minyak goreng," ungkapnya.

Menurut Kapolres, sampai saat ini di wilayah Sukoharjo belum ditemukan kecurangan maupun penimbunan minyak goreng curah. Jika ditemukan pelanggaran, dipastikan akan ditindak tegas sesuai hukum.

"Berdasarkan hasil pengecekan di lapangan, memang terjadi keterlambatan pengiriman dari distributor lantaran proses

pembelian minyak goreng curah subsidi harus memakai aplikasi Simirah, sehingga masih banyak agen yang belum paham," jelas AKBP Wahyu Nugroho.

SWementara itu, distributor salah satu produk

minyak goreng di Karanganyar bekerja sama dengan Wakil Ketua DPRD setempat, Anung Marwoko, menggelar pasar murah bertajuk Sedekah Berkah Minyak Goreng Nonsubsidi. "Pasar murah

ini sengaja menyasar jemaah salat tarawih. Bersama agen migor, kami keliling dari satu masjid ke masjid lain," kata Anung Marwoko, Sabtu (9/4).

Sebelum pelaksanaan pasar murah, pelaksana pasar murah minta izin takmir masjid dan usai salat tarawih menawarkan migor kemas dengan harga Rp 20.000 perliter

"Jemaah salat tarawih langsung membeli, juga tidak ada batasan pembelian. Dalam kegiatan ini, agen menjual minyak goreng kemas 900 mililiter dengan harga Rp 20.000. Dari jumlah tersebut, Rp 5.000 disedekahkan ke masjid dan agen menerima Rp 15.000," jelas Anung Marwoko. (Mam/Lim)



KR-Abdul Alim
Anung Marwoko memantau langsung operasi pasar migor untuk jemaah salat tarawih di masjid.

JADI TRADISI IDUL FITRI DI WONOSOBO

Balon Udara Ilegal Bahayakan Penerbangan

WONOSOBO (KR) - Tradisi penerbangan balon udara yang sudah menjadi budaya tradisi setiap perayaan Idul Fitri atau Lebaran di Kabupaten Wonosobo yang dilakukan secara liar dan ilegal terbukti membahayakan aktivitas lalu lintas penerbangan pesawat. Karena itu, penerbangan balon ilegal menjadi perhatian khusus pihak PT AirNav Indonesia.

Untuk itu, AirNav secara langsung melakukan rapat koordinasi bersama Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat dan Wakil Bupati Muhammad Albar, serta jajaran pimpinan perangkat daerah terkait, Jumat (8/4) di ruang rapat Pringitan Pendapa kabupaten setempat. Jumat (8/4). Dalam kesempatan itu, bupati menegaskan, pihaknya akan segera

melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait tradisi menerbangkan balon udara saat merayakan Idul Fitri tahun ini.

"Upaya ini tidak dimaksudkan untuk menghilangkan tradisi yang sudah ada, namun lebih menyadarkan masyarakat, mengingat aktivitas tersebut berisiko menjadi sarana penyebaran Covid-19 dan utamanya meng-

ganggu jalur penerbangan udara," tandas bupati.

Terkait hal itu, bupati menginstruksikan kepada jajaran organisasi perangkat daerah (OPD) terkait, untuk lebih gencar melakukan sosialisasi baik melalui platform media sosial, Web TV, media cetak, dan lainnya untuk mengimbau masyarakat agar tidak menerbangkan balon udara secara liar.

"Penerbangan balon udara masih diperbolehkan, sepanjang sesuai aturan dan mentaati protokol kesehatan pencegahan Covid-19," tegasnya.

Plt Asisten Pemerintahan yang dijabat Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi Pembangunan Keuangan Setda Wonosobo, Retno Eko Syafariati menambahkan, Pemkab akan terus gencar menyoialisasikan risiko penerbangan balon ilegal kepada masyarakat, pihaknya juga menekankan agar masyarakat memahami betul standar izin penerbangan balon udara yang aman.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Wonosobo, Fahmi Hidayat juga menjelaskan bahwa Bupati Wonosobo akan secepatnya menindaklanjuti hasil audiensi dengan PT AirNav Indonesia, Di antaranya dengan memerintahkan OPD terkait agar segera melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Fokus utamanya adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai keselamatan penerbangan pesawat. Untuk itu masyarakat diminta tidak menerbangkan balon udara secara liar. (Art)

HUKUM

Usai Kencan, Lelaki Perlente Curi Mobil

SEMARANG (KR) - Seorang lelaki perlente dibekuk setelah dilaporkan wanita yang dibokingnya di hotel. Lelaki berinisial Ar (32) dituduh mencuri mobil saat korban Rs (30) lelap tidur di kamar hotel. Ar dibekuk petugas Satreskrim Polrestabes Semarang di rumahnya daerah Cinde Utara Jomblang, Candisari Semarang.

Penangkapan Ar yang terlibat kasus pencurian mobil milik wanita yang dibokingnya itu dibenarkan Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar. "Ya kami menangkap pelaku pencurian mobil setelah menerima pengaduan korban", ungkap-

nya, Senin (11/4). Tersangka Ar yang dikenal 'pomah' karena sehabis mencuri ternyata pulang dengan mobil hasil kejahatan Mazda CX-5 senilai Rp 200 juta. Saat ini tersangka dijebloskan di sel Polrestabes Semarang. Kasus pencurian berawal, korban dihubungi rekan sesama wanita mengabarkan kalau ada seorang lelaki mengajak berkenalan. Korban tidak keberatan, lalu sesuai janji pada Jumat (1/4) malam berjumpa lelaki yang dimaksud (Ar) di Jalan Pahlawan Semarang. Kemudian, keduanya menuju salah satu hotel di Jalan Rinjani Semarang.

Mereka memesan kamar untuk kencan.

Esok paginya, Rs yang kelelahan ketika bangun tidur terkejut tidak menjumpai Ar. Ia bertambah kaget tidak menemukan kunci kontak maupun mobilnya di tempat parkir. Rs yakin semua ulah lelaki yang membongkingnya.

Wanita itu kemudian melapor ke polisi. Petugas Polrestabes Semarang segera bertindak dan berhasil mengendus keberadaan orang yang dicari bersama barang bukti mobil curian di rumahnya kawasan Cinde. Kasus ini tengah dikembangkan apakah Ar terlibat kasus lain. (Cry)-d

Dibebaskan, Pencuri Kotak Amal Menyescal

BREBES (KR) - Meski terbukti mencuri uang di dalam kotak amal di masjid Desa Pejagan Kabupaten Brebes, pelaku yang sempat terekam kamera pengintai CCTV, dibebaskan warga. Meski demikian pelaku mengaku menyesal atas perbuatan itu.

"Selain saya lega karena dibebaskan, tapi saya tetap menyesal dan saya tidak akan melakukan pencurian lagi," ujar Tan (34) warga Pekalongan.

Sesuai yang terekam CCTV, pelaku melakukan aksinya seorang diri. Saat itu pelaku melancarkan aksinya dengan cara mencongkel kotak amal yang berada di tempat wudu.

Kapolsek Tanjung AKP Widiarto, membenarkan adanya kejadian pencurian itu. Pelaku merupakan warga Kecamatan Kandang Serang Pekalongan. "Dari pengakuan pelaku, ia kehabisan ongkos setelah perjalanan dari Cirebon dan akan pulang ke Pekalongan. Saat itu, pelaku tiba di Tanjung setelah sebelumnya naik truk dari Cirebon," ujarnya.

Widiarto mengungkapkan, sampai di lokasi kejadian, pelaku melakukan

aksinya di sebuah masjid yang ada di Pejagan. Dari hasil tindakan kejahatan itu, pelaku berhasil membawa uang Rp 700 ribu. "Namun karena barang bukti uang tunai di bawah Rp 2,5 juta, maka pelaku akhirnya dibebaskan. Hal itu merujuk pada keputusan Mahkamah Agung Nomor 2/2012 mengenai Penyesuaian Batasan Tindak Pidana Ringan dan Jumlah Denda dalam KUHP. Jika sebelumnya yang disebut tindak pencurian ringan yang nilainya kurang dari Rp 250, kini diubah menjadi Rp 2,5 juta," tegas Widiarto.

Selain aturan itu, juga didasari kondisi ekonomi keluarganya sangat kekurangan. Keputusan membebaskan pelaku juga telah mendapat persetujuan dari pengurus masjid.

Sementara, Kepala Desa Pejagan, Iqbal, mengatakan jika setelah hasil musyawarah antara pengurus masjid dan Polsek Tanjung akhirnya pelaku dibebaskan. "Setelah dimusyawarahkan bersama, akhirnya pelaku dibebaskan, namun pelaku berjanji tidak akan melakukan tindakan yang sama," tegas Iqbal. (Ryd)-d

CEGAH KEJAHATAN JALANAN

Kapolres Bantul Perintahkan Anggota ke Sekolah

BANTUL (KR) - Kapolres Bantul AKBP Ihsan memerintahkan anggotanya untuk mendatangi SMA/SMK guna mencegah sejak dini tawuran pelajar dan segala bentuk kejahatan jalanan remaja lainnya.

"Preemtif itu pencegahan, kita cegah atau menangkal sejak dini. Sekarang saya perintahkan Kasat Binmas (Kepala Satuan Pembinaan Masyarakat) bersama Bhabinkamtibmas mendatangi sekolah-sekolah yang memang rawan siswanya menjadi pelaku kejahatan jalanan," tegasnya menanggapi maraknya aksi kejahatan jalanan remaja

belakangan ini.

AKBP Ihsan mengatakan anggotanya akan mendatangi SMK yang siswanya rawan terlibat kejahatan jalanan. Anggota kepolisian datang ke sekolah didampingi guru akan merazia tas yang kemungkinan berisi benda tajam atau barang yang tidak semestinya dibawa saat sekolah.

Bahkan, anggota Satu-

an Lalu Lintas (Satlantas) diinstruksikan pula mendatangi sekolah untuk merazia siswa yang membawa kendaraan bermotor karena ada kemungkinan para siswa belum memiliki SIM dan kelengkapan lainnya.

Polres Bantul juga menggiatkan razia knalpot blombongan atau tidak sesuai standar, termasuk razia anak yang

membawa motor dan jika kedapatan ada pelanggaran, maka polisi akan menindak tegas dengan tilang.

"Saya sudah perintahkan Kasat Lantas terkait kejahatan jalanan ini atau tawuran, kalau siswa tidak mempunyai SIM dan tidak memakai helm, maka akan kita tahan sepeda motornya sampai usai Lebaran 2022. Langkah tersebut bertujuan agar anak-anak yang belum waktunya mengendarai sepeda motor jera," tegasnya. (Jdm)-d

60 Jenis Barang Bukti Dimusnahkan



KR-Abdul Alim
Pemusnahan barang bukti perkara ikrah di Kejari Karanganyar.

KARANGANYAR (KR)- Kejaksaaan Negeri (Kejari) Karanganyar baru-baru ini memusnahkan 60 jenis barang bukti dalam perkara pidana yang telah memiliki kekuatan hukum tetap di

halaman kantor kejaksaan setempat.

Barang bukti yang dimusnahkan seperti sabu-sabu, obat, uang palsu, handphone, alat judi, hingga alat rapid test kedaluwarsa.

Adapun barang bukti berupa sabu dan obat-obatan dimusnahkan dengan cara diblender. Sedangkan barang bukti lainnya dengan cara dirusak dan dibakar di dalam tong.

Kajari Karanganyar Mulyadi Sajaen, menyampaikan pemusnahan barang bukti ini merupakan rangkaian dalam menuntaskan penanganan perkara pidana. Pihak pengadilan dihadirkan dalam pemusnahan tersebut. Adapun 60 jenis barang bukti yang dimusnahkan tersebut berasal dari 51 perkara pidana. Mayoritas merupakan perjudian dan narkoba.

"Barang bukti yang dimusnahkan ini merupakan perkara akhir 2021 hingga Maret 2022 yang telah inkrah dan memiliki hukum tetap," jelasnya.

Ia juga mengatakan, barang bukti lain di luar pemusnahan akan dikembalikan ke pemilik. Mereka cukup menunjukkan KTP lalu bisa membawanya pulang. Jika tak memungkinkan akan dikirim ke rumah pemilik tanpa dipungut biaya. (Lim)-d